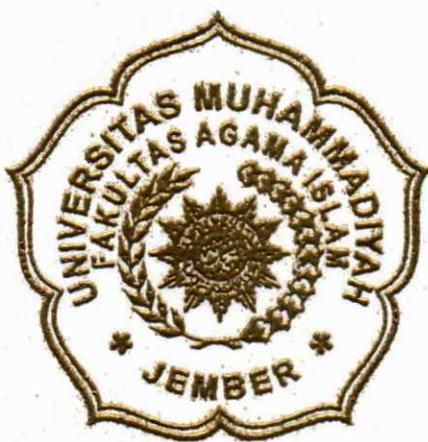


**PENGARUH PELAKSANAAN METODE THINK PAIR SHARE  
TERHADAP KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB  
SISWA KELAS 2 DI PONDOK PESANTREN PUTRI  
BAITUL ARQOM BALUNG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**NUR HALIMAH  
NIM. 10 1091 1012**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2014**

**PENGARUH PELAKSANAAN METODE THINK PAIR SHARE  
TERHADAP KETERAMPILAN BERBHASA ARAB  
SISWA KELAS 2 DI PONDOK PESANTREN PUTRI  
BAITUL ARQOM BALUNG**

**SKRIPSI**

**Diaujukan kepada Universitas Muhammadiyah Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**NUR HALIMAH  
NIM. 10 1091 1012**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2014**



## HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ... {الرعد : ١١}

.. sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan .. QS. Ar – Ra'd : 11

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Nur Halimah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji

Jember, 5 Juli 2014

Pembimbing I



Bahar Agus Setiawan, S.Th.I., MM.Pd  
NPK: 0709459

Jember, 5 juli 2014

Pembimbing II

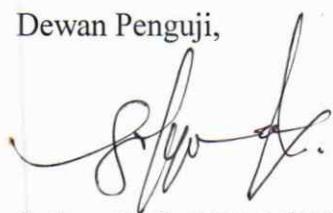


Siti Nursyamsiyah, SS. M.Pd  
NPK. 1103578

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Nur Halimah ini telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 18 juli 2014

Dewan Penguji,



Sofyan Rofi, S.Pd. M.Pd  
NPK. 10 11 600

Ketua

Bahar Agus Setiawan, S.Th.I. MM.Pd  
NPK: 0709459

Anggota

Siti Nursyamsiyah, SS. M.Pd  
NPK: 1103578

Anggota

Mengetahui

Dekan

Fakultas Agama Islam



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puja dan puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya.

Selanjutnya, atas pertolongan Allah SWT penulis dapat menyelesaikain skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Pelaksanaan Metode Think Pair Share terhadap Tingkat Keterampilan Berbahasa Arab Siswa kelas 2 di Pondok Pesantren Baitul Arqom” dan hasil yang telah penulis peroleh ini tidak lepas dari bimbingan, pembinaan serta motivasi dari berbagai pihak. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa hasil skripsi ini belum sempurna, maka tiada kata yang patut diucapkan kecuali permohonan kepada Allah SWT semoga karya ini memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pembaca umumnya.

Jember, 20 Juli 2014

Penulis

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini terselesaikan.

Dalam kesempatan ini pula penyusun menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu baik material maupun spiritual selama penyusunan laporan, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Aminullah Elhadi, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Bapak Drs. H. Moch. Zaki Hasan, M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Ibu Siti Nursyamsiyah,SS, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jember.
4. Bapak Bahar Agus Setiawan, S.Th.I, MM.Pd, selaku dosen pembimbing dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ustad Samsul Hadi Muslim, S.Ag selaku pengasuh Pondok Pesantren Putri Baitul Arqom.

Dan juga kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Disampaikan terima kasih atas semua bantuan dan bimbingannya.

Jember, 2 juli 2014

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Allah Swt, sebuah karya ini ingin  
Kupersembahkan kepada :

1. Aba dan umi yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan, dan dorongan, yang telah mencerahkan segala do'a dan keringatnya untuk kami anak-anakmu khususnya saya hingga sampai terselesainya skripsi ini.
2. Saudara, Kakak dan Mbak – mbak yang selalu membantu dan memberikan semangat serta motivasi.
3. Kepada mz Alfan Fauzi yang selalu hadir memberikan semangat walau jauh.
4. Para guru saya dari SD sampai bangku kuliah
5. Teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan Agama Islam
6. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan skripsi ini
7. Dan tak lupa ku ucapkan terima kasih kepada Agamaku, Bangsa dan Almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Jember

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka selama ini.  
Aamiin yaa Robbal Aalamiin

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah Penelitian .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Definisi Istilah.....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
1.6 Ruang Lingkup Penelitian .....	5

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

2.1 Kajian Pustaka .....	6
2.1.1 Pengertian Metode Think Pair Share .....	6
2.1.1.1 Komponen Metode Think Pair Share .....	9
2.1.1.2 Langkah-langkah Metode Think Pair Share .....	10
2.1.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode Think Pair Share .....	11
2.1.2 Keterampilan Berbahasa Arab .....	12
2.1.2.1 Keterampilan Menyimak .....	13
2.1.2.2 Keterampilan Berbicara .....	14
2.1.2.3 Keterampilan Membaca .....	15
2.1.2.4 Keterampilan Menulis .....	17
2.1.3 Hubungan antara Metode Think Pair Share terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Siswa .....	18
2.2 Hipotesis Penelitian .....	20

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Desain Penelitian .....	21
3.3 Prosedur Penelitian .....	22
3.4 Populasi .....	22
3.5 Lokasi Penelitian.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Matrik Penelitian .....	46
2. Angket Pelaksanaan Metode Think Pair Share .....	47
3. Angket Keterampilan Berbahasa Arab .....	48
4. Data Siswa kelas 2 P.P Baitul Arqom Balung.....	57
5. Rekapitulassi Nilai .....	59
6. Struktur Organisasi P.P Baitul Arqom Balung.....	63
7. Pernyataan Keaslian Tulisan .....	64
8. Riwayat Hidup .....	65
9. Surat Keterangan Penelitian .....	66

## ABSTRACT

Halimah, Nur 2014. *Influence of The Implementation of The Method Think Pair Share to Arabic Language Skill Level 2 Graders in Islamic Boarding School Baitul Arqom.* Thesis, Islamic Education Program, Muhammadiyah University of Jember. Advisors: (1) Bahar Agus Setiawan, S.Th.I, MM.Pd. (2) Siti Nursyamsiyah, SS, M.Pd

**Key Word :** Method Think Pair Share, Arabic Language Skills.

In the Arabic language skills improve students need a method that is effective and efficient. One way is to use the method of Think Pair Share. With this method, the student is expected to be more interested and feel challenged to be able to complete each learning activity. Because this method emphasizes the attitude of cooperation and each student is also an active participant and communication.

Based the expression above in this paper, the problem is there any influence of the implementation of the method Think Pair Share to arabic language skill level 2 graders in Islamic Boarding School Baitul Arqom. The objective of this paper is to clarify there is a influence of the implementation of the method Think Pair Share to Arabic language skill level 2 graders in Islamic Boarding School Baitul Arqom. This research represent quantitative research. Research subyek is students class two Islamic Boarding School Baitul Arqom amounting to 76 students. Technique data collecting use enquette or koesioner. Hereinafter obtained by data is field analysed with statistical formula of regresi.

The result of the data analysis on the influence of the implementation of the method Think Pair Share to arabic skills of students have a valid value because since each variable has a value of r-count is greater than r-table is 0.909 and 0.852. while the reliability of the test, the variable has value that is reliable because each variable obtained value are 0.728 and 0.739 in the range of 0.601 to 0.80. and the value obtained from the regression constants (a) of 15.497 and the regression coefficient (b)X of 0.44, so it can be determined regression equation is  $Y= 15.497 + 0.443X$  and r- count equal to 0.557.

Based on these result it can be concluded that there is a significant relationship between the implementation of the method Think Pair Share to arabic language skill level of students in grade 2 in Islamic Boarding School of Baitul Arqom.

## التصميم

حليمة، نور [٢٤]. أثر طرق التنفيذ الطريقي لفكرة زوج شارك الى المهارة اللغة العربية لطلاب الصف الثاني في مدرسة المعلمات الاسلامية بيت الارقم. الرسالة: قسم التربية الاسلامية الجامعية المحمدية جميرا. المعرف (١) بحر اغوس ستيبلان الماجستير. (٢) ستي نور شمسية الماجستير.

جذر الكلمة : طريق فكر زوج شارك، مهارات اللغة العربية

في تحسين مهارات اللغة العربية للطلاب في حاجة الى طريقة التي هي فعالة وكفؤة. طريقة واحدة لاستخدام طريق فكر زوج شارك. مع هذا الأسلوب من المتوقع أن تكون أكثر اهتماماً وتشعر تحدي لتكون قادرة على إكمال كل نشاط التعلم، لأن هذا الأسلوب يؤكد هذا الموقف من التعاون وكل طالب الطالب هو أيضاً مشاركاً نشطاً والتواصل.

من ذلك التعبير، ففي هذه الورقة التي تكون المشكلة هي هل هناك تأثير على تنفيذ فكر زوج شارك إلى المهارة اللغة العربية لطلاب الصف الثاني في مدرسة المعلمات الاسلامية بيت الارقم. ومقصود من هذه الورقة هي لشرح وجود تأثير تنفيذ طريق فكر زوج شارك الى المهارة اللغة العربية لطلاب الصف الثاني في مدرسة المعلمات الاسلامية بيت الارقم. هذا التعليل يستخدم الطريق الكمية. ومجيب في هذه الرسالة هي الطلاب الصف الثاني وعددها ست وسبعين. تنفيذية يستخدم بالاستفتاء ثم البيانات التي وصلت في الميدان يتحليل برمز تعداد النكوص.

من حاصل التحليل عن أثار طرق التنفيذ الطريقي لفكرة زوج شارك الى المهارة اللغة العربية لطلاب الصف الثاني في مدرسة المعلمات الاسلامية بيت الارقم لدى قيمة صالحة لكل العد متغير يحتوي على قيمة أكبر من الجدول فهو .٩٠٩ و .٨٥٣ . في حين أن الاعتماد على الاختبار، ومتغير يحتوي على قيمة التي يمكن الاعتماد عليها لأن كل القيمة التي تم الحصول عليها هي متغير .٧٢٨ و .٧٣٩ في نطاق .٦٠١ الى .٨٠ . والقيم التي تم الحصول عليها من الانحدار التوابع (١) ١٥٤٩٧ و معامل الانحدار (ب) ٢٤٤ . لذلك يمكن تحديد معادلة الانحدار هو  $y = 15497 + 244x$  و ر العدد يساوي .٧٥٥ .

بناء على هذه النتائج فإنه يمكن استنتاج أن هناك علاقة ذات دلالة إحصائية بين تنفيذ فكر زوج شارك الى مهارة اللغة العربية للصف الثاني في مدرسة المعلمات الاسلامية بيت الارقم.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi sekarang ini, semakin dirasakan betapa pentingnya fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Kenyataan sekarang ini, banyak para ahli yang bergerak pada bidang teori dan praktik bahasa. Mereka menyadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa. Oleh karena itu, penguasaan bahasa asing dalam hal ini bahasa arab merupakan hal yang penting untuk dikuasai.

Bahasa bukan hanya sebagai suatu bidang kajian, melainkan sebagai faktor sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Kegunaan dan kedudukan bahasa arab dalam masyarakat dan kebudayaan Indonesia telah mengambil bagian penting sejak berkembangnya Agama Islam di nusantara. Sampai saat ini masih dirasakan dan dilihat bahwa bahasa arab tidak hanya merupakan bahasa Agama Islam yang hidup dalam lingkungan ulama, pesantren, madrasah, cendikiawan muslim maupun masyarakat islam, akan tetapi bahasa arab juga berpartisipasi membangun, membina dan mengembangkan bahasa Indonesia ataupun bahasa daerah sekurang-kurangnya dalam pertumbuhan pembendaharaan kata.

Melalui pembelajaran bahasa arab dikembangkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi,

pikiran dan perasaan. Dengan demikian keterampilan berbahasa arab diperlukan untuk pengembangan diri siswa agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, berakhlak mulia, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Keterampilan berbahasa arab merupakan suatu keterampilan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa arab baik reseptif maupun produktif.

Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-quran dan Hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi siswa.

Dalam mengembangkan keterampilan berbahasa arab, seharusnya semangat belajar dan motivasi siswa lebih tinggi. Dan untuk menumbuhkan hal tersebut seorang guru harus lebih kreatif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi. Karena penggunaan metode yang bervariasi akan meningkatkan perhatian siswa, memberikan kesempatan, membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah, membangkitkan keinginan, kemauan serta tidak membosankan bagi siswa.

Pada kenyataannya, sebagian besar para guru saat ini dapat menguasai materi pelajaran dengan baik tetapi belum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, terbukti pada kegiatan pembelajaran bahasa arab guru masih menggunakan

metode tradisional seperti metode ceramah, mendikte, dan hafalan. Sehingga motifasi siswa dalam menerima pelajaran kurang, yang akhirnya menyebabkan suasana belajar mengajar kurang kondusif, banyak siswa yang ramai, ngantuk dan kurang memperhatikan penjelasan guru.

Hal tersebut juga terjadi di Pondok Pesantren Putri Baitul Arqom, dimana guru masih cenderung menggunakan metode ceramah, mendikte dan hafalan khususnya dalam pelajaran bahasa arab. Sehingga guru lebih dominan dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa hanya mendengarkan guru. Akibatnya, siswa banyak yang tidak memperhatikan karena jemu, bosan bahkan ngantuk jika hanya selalu mendengarkan guru.

Sudijarto mengatakan bahwa pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang mampu melahirkan proses belajar yang berkualitas, yaitu proses belajar yang melibatkan partisipasi dan penghayatan peserta didik secara intensif. Makin intensif partisipasi dan penghayatanya peserta didik terhadap pengalaman belajarnya, maka semakin tinggila kualitas proses belajar tersebut ( Wiji, 2009:161 )

Usaha untuk meningkatkan keterampilan berbahasa arab diperlukan suatu metode yang efektif dan efisien. Salah satunya adalah metode Think Pair Share. Dengan metode ini siswa akan lebih tertarik dan merasa tertantang untuk bisa menyelesaikan setiap kegiatan pembelajaran, karena metode ini mengedepankan sikap kerjasama dan setiap siswa juga menjadi partisipan aktif dan komunikatif.

Dari latar belakang itulah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Baitul Arqom dengan judul “ Pengaruh pelaksanaan metode Think

Pair Share terhadap tingkat keterampilan berbahasa arab siswa kelas 2 di Pondok Pesantren Baitul Arqom ”

### **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

“ Adakah Pengaruh pelaksanaan metode Think Pair Share terhadap tingkat keterampilan berbahasa arab siswa kelas 2 di Pondok Pesantren Baitul Arqom? ”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan metode Think Pair Share terhadap tingkat keterampilan berbahasa arab siswa kelas 2 di Pondok Pesantren Baitul Arqom.

### **1.4 Definisi Istilah**

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Metode Think Pair Share**

Metode Think Pair Share adalah model pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan untuk berfikir sendiri, bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain.

#### **2. Keterampilan Berbahasa Arab**

Keterampilan berbahasa arab adalah kemampuan siswa dalam mendengar, berbicara, membaca dan kemampuan siswa dalam menulis atau menyusun sebuah kalimat.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Sebagai pendorong bagi guru agar lebih meningkatkan kualitas pengajaran bahasa arab.
2. Sebagai media informasi bahwa metode pembelajaran sangat penting untuk mencapai suatu pembelajaran.
3. Agar para siswa dapat menguasai dan menerapkan bahasa arab.
4. Agar para siswa tidak lagi menganggap bahwa belajar bahasa arab itu sulit.
5. Bagi penelitian lebih lanjut, penelitian ini dapat menjadi acuan dan bahan pustaka.

## 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi ruang lingkup penelitian adalah :

1. Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswi kelas 2 di Pondok Pesantren Putri Baitul Arqom dengan jumlah siswa sebanyak 76 siswa.
2. Penelitian ini akan dilaksanakan pada mata pelajaran bahasa arab. Dengan menggunakan metode Think Pair Share untuk memeningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa arab yang mengedepankan sikap kerjasama siswa dan juga siswa menjadi partisipan aktif dan komunikatif.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Kajian Pustaka

##### 2.1.1 Pengertian Metode Think Pair Share

Dalam kegiatan belajar dan mengajar, sangat penting bagi seorang guru untuk mempunyai berbagai metode. Ia harus mempunyai wawasan yang luas tentang bagaimanakah kegiatan belajar mengajar itu terjadi dan langkah-langkah apakah yang harus ia tempuh dalam kegiatan tersebut. Jika seorang guru tidak mempunyai metode dalam mengajar, apalagi tidak menguasai materi yang hendak disampaikan, maka kegiatan belajar mengajar tersebut tidak akan maksimal bahkan cenderung gagal.

Bagi seorang guru wawasan belajar dan mengajar ini sebenarnya merupakan garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jadi seorang guru harus paham dan menguasai metode secara total.

Jika kegiatan belajar dan mengajar dilakukan tanpa metode maka sama halnya kegiatan tersebut terjadi dan dilakukan tanpa pedoman dan arah yang jelas. Maka dari itu, salah satu langkah agar seorang guru dapat memiliki dan mengembangkan metode belajar mengajar adalah dengan cara menguasai pengetahuan yang cukup mengenai hakikat belajar dan mengajar dengan berbagai cabang pendekatan yang ada didalamnya.

Metode adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu atau transfer ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar dan mengajar atau proses pembelajaran. Kesimpulannya, ketika seorang guru semakin menguasai metode pembelajaran, maka semakin baik pula ia dalam menggunakan tersebut ( Nuha, 2012:157 ).

Jadi, dengan menguasai metode pembelajaran, seorang guru akan semakin terampil dalam menyesuaikan dengan materi pembelajaran. Sehingga ia mudah memilih media dan menerapkannya dalam proses pembelajaran. Jelasnya, apabila guru menguasai metode maka ia dapat metode yang bagus, tepat dan sesuai dengan materi pelajaran, bahan ajar, murid, situasi dan kondisi, serta media pembelajaran.

Menurut Nuha dalam bukunya ( 2012:160 ), adapun fungsi dari metode adalah :

1. Metode sebagai alat motivasi Ekstrinsik

Yang dimaksud dengan alat motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena ada pengaruh dari luar. Biasanya, ini sangat erat hubungannya dalam penggunaan metode oleh guru yang bermacam-macam. Hal ini dikarenakan dalam penggunaan metode yang bervariasi itu dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik.

2. Metode sebagai strategi pengajaran

Roestiyah menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar dan mengajar, guru harus menguasai serta memiliki strategi agar anak dapat belajar dengan efektif dan efisien, dan mereka juga dapat mencapai tujuan yang di harapkan.

Salah satu jalan untuk menguasai strategi adalah menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa dikenal dengan istilah metode mengajar. Oleh karena itu, metode mengajar juga disebut sebagai strategi pengajaran.

### 3. Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan

Usaha yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar dan mengajar adalah mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan. Karena metode adalah salah satu alat untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Selain itu, metode adalah sebagai pelicin jalan pengajaran menuju tercapai tujuan yang telah dipetakan sebelumnya. Sehingga metode tersebut dapat dijadikan sebuah alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sementara itu, faktor-faktor yang mempengaruhi seorang guru dalam pemilihan metode pembelajaran adalah anak didik, tujuan pembelajaran, situasi, fasilitas, guru, dan bidang studi atau mata pelajaran. Seorang guru wajib mempunyai berbagai metode yang memungkinkannya untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satunya adalah metode Think Pair Share.

Menurut Trianto dalam bukunya ( 2007:61) bahwa metode Think Pair Share atau berfikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Think Pair Share ini pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya di Universitas Maryland sesuai yang dikutip Arends (1997) menyatakan bahwa Think Pair Share merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas.

Metode Think Pair Share merupakan metode pembelajaran kelompok dimana siswa diberi kesempatan untuk berfikir mandiri dan saling membantu dengan

teman yang lain. Pembelajaran Think Pair Share merupakan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktural. Pendekatan ini memberi penekanan pada penggunaan struktur tertentu yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.

#### **2.1.1.2 Komponen metode pembelajaran Think Pair Share**

Adapun metode pembelajaran Think Pair Share menurut Lutfiyah (2013) mempunyai beberapa komponen, yaitu :

##### *1. Think (berpikir)*

Pelaksanaan pembelajaran TPS diawali dari berpikir sendiri mengenai pemecahan suatu masalah. Tahap berpikir menuntut siswa untuk lebih tekun dalam belajar dan aktif mencari referensi agar lebih mudah dalam memecahkan masalah atau soal yang diberikan guru.

##### *2. Pair (berpasangan)*

Setelah diawali dengan berpikir, siswa kemudian diminta untuk mendiskusikan hasil pemikirannya berpasangan. Tahap diskusi merupakan tahap menyatukan pendapat masing-masing siswa guna memperdalam pengetahuan mereka. Diskusi dapat mendorong siswa untuk aktif menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dalam kelompok, serta mampu bekerja sama dengan orang lain.

##### *3. Share (berbagi)*

Setelah mendiskusikan hasil pemikirannya, pasangan-pasangan siswa yang ada diminta untuk berbagi hasil pemikiran yang telah dibicarakan bersama pasangannya masing-masing kepada seluruh kelas. Tahap berbagi

memahami jawabannya. Setelah itu guru berkeliling dari satu pasangan ke pasangan yang lain dan memberikan bantuan kepada pasangan yang mengalami kesulitan belajar.

- d. Guru menerapkan tahap **sharing** dengan memberikan umpan balik dan tanggapan terhadap seluruh hasil yang telah disajikan.

Dalam fase ini guru memanggil 2-3 pasangan secara acak untuk mempresentasikan secara sederhana hasil kinerjanya menanggapi hasil yang telah disajikan. Setelah presentasi dilakukan oleh siswa, guru menanggapi seluruh hasil kinerja yang telah disajikan.

### 3. Penutup

#### **2.1.1.4 Kelebihan dan Kelemahan metode Think Pair Share**

Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan dan kekurangan metode Think Pair Share ini menurut Arif (2009) adalah :

1. Memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain
2. Meningkatkan partisipasi untuk tugas sederhana
3. Interaksi lebih mudah
4. Lebih mudah dan cepat membentuk kelompoknya
5. Seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta dapat saling menukar ide
6. Dapat memperbaiki rasa percaya diri
7. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran
8. Hasil belajar lebih mendalam

9. Siswa akan terlatih dalam bertukar pendapat  
 Sedangkan kelemahan dari metode Think Pair Share ini adalah :
1. Dapat menyita banyak waktu
  2. Banyak jumlah kelompok yang terbentuk
  3. Jika ada perselisihan, tidak ada penengah
  4. Ketidaksesuaian antara waktu yang direncanakan dengan pelaksanaannya
- (<http://www.ariffadolli.blogspot.com>. Online diakses 25 mei 2014 )

### **2.1.2 Keterampilan Berbahasa Arab**

Pada umumnya, semua pakar pembelajaran bahasa sepakat bahwa keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat. Diantaranya adalah keterampilan menyimak (*maharah al – istimak*), keterampilan berbicara (*maharah al – kalam*), keterampilan membaca (*maharah al – qiro'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al – kitabah*).

Hakikatnya, semua keterampilan berbahasa saling berkait antara satu dengan yang lain. Hal tersebut dapat dianalogikan dengan seorang anak yang ingin mempelajari bahasa ibu. Maka, pada awalnya ia mendengarkan bahasa yang dituturkan oleh orang disekelilingnya. Kemudian ia berusaha berbicara, diikuti dengan membaca dan menulis. Urutan-urutan tersebut rasanya tidak bisa diganggu gugat. Oleh karena itu, ketika para pengajar ingin mengajarkan bahasa asing, hendaknya berpegang pada urutan-urutan tersebut.

Keterampilan berbahasa tersebut sangat erat kaitannya dengan proses-proses yang mendasari pemerolehan bahasa seseorang. Karena bahasa adalah cermin bagi pola pikir atau pemikiran seseorang. Walaupun memang untuk

menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut sangat sulit. Tetapi, bukan suatu yang mustahil pula untuk bisa menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut.

#### **2.1.2.1 Keterampilan Menyimak**

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa lepas dari kesibukannya yang menuntut keterampilan menyimak. Misalnya bercakap-cakap dengan teman, berdiskusi dikelas, dan menonton televisi menuntut keterampilan menyimak. Kemahiran menyimak adalah salah satu kemahiran berbahasa yang penting dikuasai siswa.

Salah satu prinsip linguistik menyatakan bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran, yakni bunyi bahasa yang diucapkan dan bisa didengar. Atas dasar itulah beberapa ahli menetapkan suatu prinsip bahwa pengajaran bahasa arab harus dimulai dengan mengajarkan aspek-aspek pendengaran dan pengucapan sebelum membaca dan menulis. Menyimak merupakan proses aktif dari aspek pendengaran untuk menyusun wacana yang bersumber dari deretan suara atau bunyi ( Syaiful, 2011:116).

Menurut H. Bisri dan H. Abdul dalam bukunya (2012:83) bahwa langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam proses pembelajaran istima' adalah sebagai berikut :

- a) Menjelaskan kepada siswa. Guru diharapkan dapat meminimalisir kesulitan siswa dalam memahami teks.

- b) Siswa mendiskusikan materi yang telah dibacakan dan diakhiri dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan yang dimaksud.
- c) Menyuruh siswa untuk membuat ringkasan materi yang telah diterima dan menyampaikan ringkasan tersebut secara lisan.
- d) Mengevaluasi pencapaian siswa dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan.

Adapun tujuan kegiatan menyimak dalam pembelajaran menurut Nuha (2012:86) adalah :

1. Mampu mengenali bunyi-bunyi bahasa arab
2. Dapat membedakan bunyi unsur kata
3. Memahami isi dari yang didengar
4. Menguasai tanda-tanda bahasa yang diucapkan
5. Cekatan dalam menangkap pokok-pokok pikiran pembicaraan
6. Dapat mengenal pikiran tambahan dari yang didengar
7. Dapat membedakan gagasan dari contoh
8. Mampu menangkap dan menirukan secara utuh
9. Mampu menyimak secara kritis
10. Dapat melatih dan mengembangkan kemahiran menyimak secara utuh

Secara umum tujuan latihan berbicara bahasa arab adalah agar siswa mampu berkomunikasi secara baik dan benar dengan orang lain. Factor lain yang penting dalam keterampilan berbicara adalah keberanian murid dan perasaan tidak takut salah. Oleh karena itu pengajar dituntut mampu memberikan dorongan kepada siswa agar berani berbicara kendatipun dengan resiko salah.

### 2.1.2.2 Keterampilan Berbicara

Menurut Hermawan ( Nuha, 2012:98-99) mengatakan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu system tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat.

Kemampuan untuk menyusun kata-kata yang baik dan jelas mempunyai dampak yang besar dalam hidup manusia. Baik untuk mengungkapkan pikiran-pikirannya atau memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

Berbicara dengan bahasa asing merupakan keterampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran bahasa. Sebagaimana bicara adalah sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain. Berbicara merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif, kemampuan berbicara menuntut penguasaan terhadap beberapa aspek dan kaidah penggunaan bahasa.

Adapun tujuan dari keterampilan berbicara adalah.

1. Membiasakan murid bercakap-cakap dengan bahasa yang fasih
2. Membiasakan murid menyusun kalimat yang timbul dari dalam hati dan perasaannya dengan kalimat yang benar dan jelas.
3. Membiasakan murid memilih kata dan kalimat, lalu menyusunnya dalam bahasa yang indah serta memperhatikan penggunaan kata pada tempatnya (Nuha, 2012:99).

### 2.1.2.3 Keterampilan Membaca

Menurut Tarigan berpendapat bahwa membaca adalah proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak

disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis ( Nuha, 2012:108 ).

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah dan sederhana, tidak sekedar membunyikan huruf-huruf atau kata-kata akan tetapi, sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kerja akal dan pikiran. Membaca merupakan kegiatan yang meliputi semua bentuk-bentuk berfikir, memberi penilaian, memberi keputusan, menganalisis dan mencari pemecahan masalah. Maka terkadang orang yang sedang membaca teks harus berhenti sejenak atau mengulang lagi satu atau dua kalimat yang telah dibaca guna berfikir dan memahami apa yang dimaksud oleh bacaan.

Berikut ini tujuan keterampilan membaca secara umum menurut Syaiful dalam bukunya ( 2011:163 ) yaitu :

1. Mengenali naskah tulisan suatu bahasa
2. Memaknai dan menggunakan kosakata asing
3. Memahami informasi yang dinyatakan secara eksplisit dan implicit
4. Memahami makna konseptual
5. Memahami nilai komunikatif dari satu kalimat
6. Memahami hubungan dalam kalimat, antar kalimat dan antar paragraf
7. Menginterpretasikan bacaan
8. Mengidentifikasi informasi penting dalam wacana
9. Membedakan antara gagasan utama dan gagasan penunjang
10. Menentukan hal-hal penting untuk dijadikan rangkuman

Pembelajaran keterampilan membaca bukan hanya sekedar mengajarkan membaca kemudian menyuruh para siswa untuk menghafal, akan tetapi lebih dari

itu siswa dianggap mampu memahami jika sudah mencapai beberapa indikator yang ada.

#### 2.1.2.4 Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran mulai dari aspek yang paling sederhana, seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Keterampilan menulis merupakan suatu bentuk kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh siswa dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa yang lain. Keterampilan menulis tidak hanya sulit dikuasai oleh pembelajar bahasa kedua, akan tetapi oleh penutur asli sekalipun. Hal ini disebabkan karena keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menghiasi isi tulisan.

Keterampilan menulis menjadi sangat penting dalam pelestariaan, penyebaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Karena suatu penemuan baik berupa ide-ide, syair, dongeng, cerita, maupun teknik-teknik tertentu akan mudah hilang jika tidak dicatat. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya daya ingat manusia. Dalam kandungan syair arab disebutkan : “*Setiap ilmu yang tidak tercatat di atas kertas akan lenyap, dan setiap keburukan yang telah melewati dua orang akan tersebar*” ( Nuha, 2012:124).

Adapun tujuan dari keterampilan menulis menurut Izzan adalah :

1. Siswa mampu menuliskan kata-kata dan kalimat bahasa arab dengan mahir dan benar.

2. Siswa mampu menuliskan dan membaca kata-kata dan kalimat bahasa arab secara terpadu
3. Melatih pancha indra siswa untuk menjadi aktif berbahasa arab. Baik melalui perhatian, pendengaran, penglihatan, pengucapan maupun penulisan
4. Menumbuhkan penulisan berbahasa arab yang indah dan rapi
5. Menguji kembali pengetahuan siswa tentang penulisan kalimat yang telah dipelajari
6. Melatih siswa mengarang dengan bahasa arab dengan menggunakan gaya bahasanya sendiri ( Syaiful, 2011:182).

Keterampilan menulis ini merupakan keterampilan tertinggi dari keterampilan berbahasa. Menulis merupakan salah satu sarana berkomunikasi dengan bahasa antara orang dengan orang lainnya yang tidak terbatas oleh waktu dan tempat. Seperti halnya berbicara, keterampilan menulis mempunyai dua aspek, tetapi berbeda hubungannya. Pertama, keterampilan membentuk huruf dan menguasai ejaan. Kedua, keterampilan fikiran dan perasaan dengan tulisan.

### **2.1.3 Hubungan antara metode Think Pair Share dengan Keterampilan berbahasa arab**

Keterampilan berbahasa arab merupakan kemampuan yang berupa kecakapan pada diri seseorang dalam berbahasa arab. Kemampuan tersebut bisa diukur berdasarkan sejauhmana kemampuan yang sudah dimiliki oleh seseorang.

Mempelajari bahasa arab sebagai bahasa asing tidak lepas dari prinsip-prinsip linguistik, yang menyatakan bahwa bahasa adalah bahasa ucapan karena

itu sebelum siswa belajar membaca dan menulis, terlebih dahulu belajar mendengarkan.

Selama ini, bahasa arab menjadi salah satu pelajaran yang ditakuti oleh pelajar. Akan tetapi, sebenarnya tidak demikian. Tanggapan siswa tersebut muncul akibat penyeleksian materi, urutan, dan tata cara penyajiannya tidak sesuai bagi siswa.

Dari fenomena tersebut, tampaknya pengadaan metode yang bervariasi dalam pengajaran bahasa arab dirasa sangat penting. Agar tercipta kondisi dan situasi belajar yang maksimal. Hal ini dibutuhkan keahlian seorang guru untuk meramu, mengolah, mencari inovasi-inovasi baru dalam sebuah pembelajaran agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Ferdinand de Saussure menjelaskan bahwa perilaku bertutur (*speech act*) sebagai rangkaian hubungan antara dua orang atau lebih, seperti antara A dan B. perilaku bertutur ini terdiri dari dua bagian kegiatan, yaitu bagian luar dan bagian dalam. Bagian luar dibatasi oleh mulut dan telinga, sedangkan bagian dalam dibatasi oleh jiwa dan akal yang terdapat dalam otak pembicara dan pendengar. Jika A berbicara, maka B menjadi pendengar. Dan jika B berbicara, maka A menjadi pendengar ( Syaiful, 2011:5 ).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode Think Pair Share yang mana mengajak siswa lebih aktif dalam berinteraksi dengan menggunakan bahasa arab mempunyai keterkaitan dalam meningkatkan keterampilan berbahasa arab.

Dengan demikian, metode Think Pair Share mempunyai hubungan dengan tingkat keterampilan berbahasa arab. Dengan kata lain, jika seseorang lebih

senang dan nyaman dalam suatu pembelajaran, maka akan semakin baik pula hasil yang dicapai.

## 2.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empirik. Dalam langkah-langkah penelitian, hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritik yang diperoleh dari kajian kepustakaan, supaya mudah diuji harus dirumuskan secara operasionalan ( Cholid dan H.Abu, 2012:29-30 ).

Berdasarkan kajian pustaka di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: “ Ada pengaruh pelaksanaan metode Think Pair Share terhadap tingkat keterampilan berbahasa arab siswa kelas 2 di Pondok Pesantren Putri Baitul Arqom ”

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto ( dalam skripsi Mardiyani, 2012:27 ), “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka”. Alternatif penelitian yang dipilih adalah statistik yaitu melakukan perhitungan dengan rumus yang ditentukan dengan memperoleh data dari siswa melalui kuesioner penelitian tentang pengaruh metode Think Pair Share terhadap tingkat keterampilan berbahasa arab siswa di Pondok Pesantren Baitul Arqom.

#### 3.2 Desain Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu pelaksanaan metode Think Pair Share sebagai variabel bebas dan keterampilan berbahasa arab sebagai variabel terikat, maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



X = Metode Think Pair Share

Y = Keterampilan Berbahasa Arab

### 3.3 Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto ( dalam skripsi Anwar, 2013:47 ) prosedur penelitian adalah sebagai berikut :

- a) Memilih masalah
- b) Studi pendahuluan
- c) Merumuskan masalah atau hipotesis
- d) Memilih pendekatan
- e) Menentukan variable dan sumber data
- f) Menentukan dan menyusun instrument
- g) Mengumpulkan data
- h) Menganalisis data
- i) Menarik kesimpulan
- j) Menulis laporan

### 3.4 Populasi

Arikunto ( dalam skripsi Anwar, 2013:48 ) mengatakan bahwa “Untuk sekedar ancaman-ancaman maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10 – 15 atau 20 – 25 dan seterusnya”.

Dalam penelitian ini yang dipergunakan sebagai populasi yaitu seluruh siswa kelas 2 di Pondok Pesantren Putri Baitul Arqom, dengan Jumlah siswa yang dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 76 siswa.

### 3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Putri Baitul Arqom di jalan Karang Duren No. 32 Kecamatan Balung Kabupaten Jember dengan nama formalnya adalah Madrasatul Mu'allimat Al-Islamiyah ( MMAI )

Alasan pemilihan Pondok Pesantren Putri Baitul Arqom adalah :

1. Masih banyak siswa yang kurang menguasai bahasa arab dan belum mampu menerapkannya dalam bentuk komunikasi antar sesama teman atau orang lain, padahal tuntutan zaman saat ini menuntut kemampuan dalam berbahasa arab agar dapat berkomunikasi secara lisan maupun tulisan
2. Siswa Pondok Pesantren Putri Baitul Arqom khususnya kelas 2 memiliki kemampuan yang heterogen, baik kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotoriknya.

Dari alasan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di tempat tersebut.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan metode pengumpulan data yang berbeda dengan tujuan memperoleh data-data yang relevan dan akurat. Metode data harus sesuai dengan permasalahan yang ada.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu macam metode pengumpulan data, yaitu metode angket.

### 3.6.1 Metode Angket

Metode angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarluaskan kepada responden ( orang-orang yang menjawab yang diselidiki ), terutama pada penelitian survai ( Cholid dan H.abu, 2012:76 ).

Kelebihan metode angket yaitu dalam waktu yang relatif singkat dapat memperoleh data yang banyak dan responden dapat menjawab dengan bebas tanpa pengaruh dari orang lain. Sedangkan kelemahan angket yaitu bersifat kaku karena pertanyaan yang telah ditentukan dan responden tidak memberi jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya hanya sekedar membaca kemudian menulis jawabannya.

Dan jenis angket dalam penelitian ini dari susut jawabannya adalah angket tertutup yaitu yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Bentuk pertanyaan dari kuesioner adalah rating-scale yaitu sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran menggunakan skala linkert.

### 3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto ( dalam skripsi Ikawati, 2013:30 )bahwa “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Instrument utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Peneliti menggunakan alat bantu berupa angket untuk memperoleh data

tentang pengaruh pelaksanaan untuk mendapatkan pengaruh pelaksanaan metode Think Pair Share terhadap tingkat keterampilan berbahasa arab siswa.

Sebelum menyusun angket, maka disusun kisi-kisi sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel**

No	Variabel	Indikator	Item soal
1	Metode Think Pair Share	1. Berfikir secara individu 2. Berpasangan 3. Berbagi jawaban	1-3 4-6 7-9
2	Keterampilan Berbahasa Arab	1. Menyimak 2. Berbicara 3. Membaca 4. Menulis	10-12 13-15 16-18 19-21

### 3.7.1 Skoring Data

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket atau koesioner berskala pengukuran menggunakan skala linkert dengan deskriptif sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut diatas dapat diberi skor:

1. Sangat Setuju (SS) : 5
2. Setuju (S) : 4
3. Kurang Setuju (KS) : 3
4. Tidak Setuju (TS) : 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

### **1.7.2 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for windows release 16.*

#### **1.7.2.1 Validitas Data**

Menurut Sugiono ( dalam skripsi Anwar, 2013:52 ) bahwa “Validitas adalah hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.” Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Contohnya adalah “kalau dalam objek warna merah, sedangkan data yang terkumpul memberikan data berwarna putih maka hasil penelitian tidak valid”.

#### **1.7.2.2 Reliabilitas Data**

Menurut Sugiono ( dalam skripsi Anwar, 2013:52 ) bahwa “Reabilitas adalah bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. ” Maksudnya adalah

instrumen yang bila digunakan data yang sama. Contohnya adalah “kalau dalam objek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah”.

Menurut Nugroho (2011:33) bahwa tingkatan dalam uji reliabilitas adalah seperti yang tampak dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 2**

<b>ALPHA</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
0,000 – 0,20	Kurang Reliabel
0,201 – 0,40	Agak Reliabel
0,401 – 0,60	Cukup Reliabel
0,601 – 0,80	Reliabel
0,801 – 0,1,00	Sangat Reliabel

### 1.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan upaya untuk mengetahui apakah sebaran dari skor masing-masing variabel, baik variabel bebas (*independent*) maupun variabel terikat (*dependent*) berdistribusi normal, mendekati normal atau bahkan tidak normal. Terpenuhi syarat normalitas akan menjamin dapat dipertanggung jawabkan langkah-langkah statistik selanjutnya sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipertanggung jawabkan. Untuk mendeteksi normalitas dilakukan uji *P.P Plots* menggunakan program *SPSS for windows release 16*.

#### 1.7.4 · Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan sebuah keniscayaan dalam persyaratan analisis data. Uji ini untuk mengetahui linieritas sifat hubungan antara variabel penelitian. Untuk uji linieritas data dilakukan dengan teknik ANOVA menggunakan program komputer *SPSS for windows release 16.*

### 3.8 Teknik Analis Data

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui keeratan dan menentukan hubungan antara dua variabel yaitu pelaksanaan metode Think Pair Share terhadap keterampilan berbahasa arab siswa kelas 2 di Pondok Pesantren Putri Baitul Arqom, peneliti menggunakan rumus regresi sederhana, yaitu :

$$Y' = a + bX$$

Dimana:  $a$  = Y Pintasan, (nilai  $Y'$  bila  $X = 0$ )

$b$  = Kemiringan dari garis regresi (kenaikan atau penurunan  $Y'$  untuk setiap perubahan satuan-satuan  $X$ ) atau koefisien regresi, yang mengukur besarnya pengaruh  $X$  terhadap  $Y$  kalau  $X$  naik satu unit.

$X$  = Nilai tertentu dari variabel terikat

$Y$  = Nilai yang diukur atau dihitung pada variabel bebas.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1 Paparan Data

Pemaparan data deskripsi hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian berdasarkan hasil data jawaban responden terhadap koesioner atau angket yang disebarluaskan. Berikut ini deskripsi data secara berurutan berdasarkan sistematika yang telah disusun pada bab III terkait dengan berbagai uji dari penelitian tentang pengaruh metode Think Pair Share terhadap tingkat keterampilan berbahasa arab siswa.

##### 4.1.1.1 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

Berdasarkan hasil koesioner atau angket yang telah disusun dan digunakan dalam pengumpulan data kemudian dianalisis tingkat validitas instrumennya. Dengan jumlah responden 76 siswa, dengan menggunakan margin eror sebesar 1% maka nilai r-tabelnya yang digunakan adalah 0,296. Setelah diolah dengan program *SPSS for windows release 16* yang didasarkan pada rumus koefisien butir lebih besar dari nilai r-tabel maka dapat diketahui bahwa 9 butir instrument *metode Think Pair Share* didapatkan nilai r-hitung sebesar 0,852. Sedangkan dari 12 butir instrument *keterampilan berbahasa arab* didapatkan nilai r-hitung sebesar 0,909, sehingga

semua variabel dapat dinyatakan valid karena masing-masing variabel mempunyai koefisien r-hitung lebih besar dari pada r-tabel. Seperti yang terlihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3

## Correlations

		Metode Think Pair Share	Keterampilan Berbahasa Arab	total
Metode Think Pair Share	Pearson Correlation	1	.557**	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	76	76	76
Keterampilan Berbahasa Arab	Pearson Correlation	.557**	1	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	76	76	76
Total	Pearson Correlation	.852**	.909**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	76	76	76

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Adapun terkait dengan uji reliabilitas instrument penelitian berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan *SPSS for windows release 16* dengan jumlah responden 76 siswa, maka dari variabel metode Think Pair Share didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,728, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dari instrument metode Think Pair Share mempunyai nilai yang reliabel karena berada pada kisaran 0,601 – 0,80.

**Tabel 4**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.728	2

Sedangkan dari variabel keterampilan berbahasa arab siswa berdasarkan pengujian reliabilitas dengan menggunakan *SPSS for windows release 16* dengan responden 76 siswa, maka didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,739, sehingga dapat diketahui bahwa dari instrument keterampilan berbahasa arab mempunyai nilai yang reliabel, seperti yang tampak dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 5**

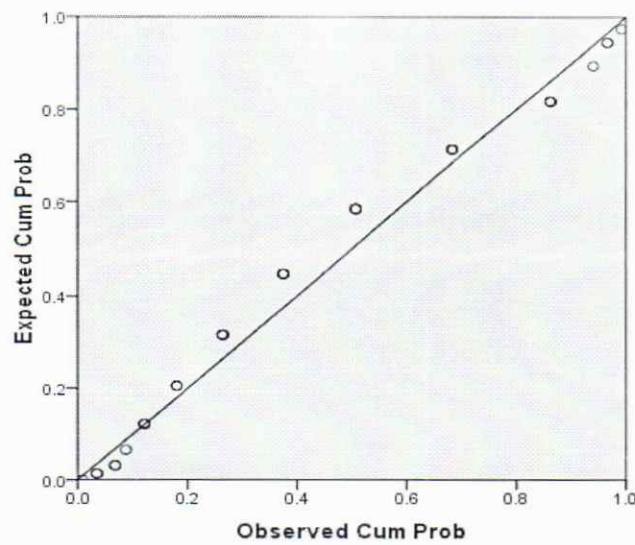
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	2

#### 4.1.1.2 Uji Normalitas

Adapun hasil dari tes atau uji normalitas yang dilakukan dengan uji *P.P Plots* dengan menggunakan program komputer *SPSS for windows release 16* terhadap 2 kelompok data atau variabel yaitu metode Think Pair Share dan keterampilan berbahasa arab, maka didapatkan hasil seperti yang ditunjukkan grafik dibawah ini :

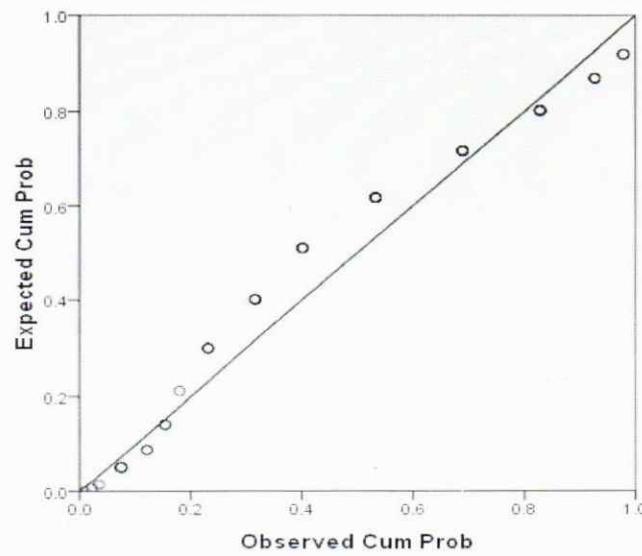
Grafik 1

Normal P-P Plot of Metode Think Pair Share



Grafik 2

Normal P-P Plot of Keterampilan Berbahasa Arab



Dari grafik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode Think Pair Share dengan keterampilan berbahasa arab siswa adalah sebagai berikut:

1. Variabel-variabel tersebut mempunyai pengaruh yang positif, karena titik-titik pada grafik menunjukkan pada arah yang renggang atau tidak saling berdekatan. Atau dapat diartikan bahwa siswa dapat merespon pelajaran dengan baik.
2. Variabel-variabel tersebut berdistribusi secara normal, karena titik-titik pada grafik menunjukkan garis lurus. Yaitu guru dapat meningkatkan keterampilan berbahasa arab siswa dengan menggunakan metode Think Pair Share.

Dengan demikian persyaratan normalitas antara metode Think Pair Share dengan keterampilan berbahasa arab siswa dapat terpenuhi.

#### **4.1.1.3 Uji Linearitas**

Adapun hasil uji linieritas dengan teknik ANOVA dengan menggunakan *SPSS for windows release 16* seperti yang tampak dalam table dibawah ini

#### 4.2 Pengujian Hipotesis

Setelah melalui uji validitas, realibilitas, normalitas, dan linearitas maka tahap selanjutnya adalah analisis data yaitu untuk menguji hipotesis penelitian dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan.

Berdasarkan hasil perhitungan variabel metode Think Pair Share (X) dan variabel keterampilan berbahasa arab (Y) dengan menggunakan program *SPSS for windows release 16* didapatkan konstanta (a) = 15,497 dan koefisien regresi (b)X = 0,443 sesuai yang ditunjukkan dalam tabel 8. Dengan demikian dari perhitungan diatas dapat ditentukan persamaan Regresinya adalah Y= 15,497 + 0,443X.

**Tabel 8**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.497	4.149		3.735	.000
Keterampilan Berbahasa Arab	.443	.077	.557	5.769	.000

a. Dependent Variable: Metode Think Pair Share

Sedangkan pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai R yang didapat sebesar 0,557 berarti pengaruh metode Think Pair Share terhadap tingkat keterampilan berbahasa arab siswa sebesar 55,7%.

Tabel 8

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 <sup>a</sup>	.310	.301	2.419

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Berbahasa Arab

Dengan demikian, dari hasil pengelolahan data diatas, tampak bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000 yang selanjutnya sebagai uji signifikansi dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Bila nilai probabilitas 0,01 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ( $0,01 \leq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Bila nilai probabilitas 0,01 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ( $0,01 \geq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

Sehingga karena nilai probabilitas 0,01 lebih besar dari nilai probabilitas Sig atau ( $0,01 \geq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan. Dalam tabel 8 *Coefficient* diperoleh variabel pemilihan metode Think Pair Share mempunyai nilai *Sig* sebesar 0,000. Dibandingkan dengan probabilitas sebesar 0,01, ternyata nilai probabilitas lebih besar dari *Sig* ( $0,01 > 0,00$ ). Maka berdasarkan data tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan. Hal ini membuktikan bahwa pemilihan metode Think Pair Share mempunyai nilai yang signifikan terhadap pemahaman siswa.

Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu metode Think Pair Share terhadap variabel terikat (Y) yaitu keterampilan berbahasa arab siswa kelas 2 di Pondok Putri Baitul Arqom diterima (terbukti).

## BAB V

### PEMBAHASAN

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Siswa harus menguasai keempat aspek tersebut agar terampil berbahasa. Dengan demikian, pembelajaran keterampilan berbahasa di sekolah tidak hanya menekankan pada teori saja, tetapi siswa dituntut untuk mampu menggunakan bahasa sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa terlebih dahulu adalah keterampilan berbicara, sebab keterampilan berbicara menunjang keterampilan lainnya. Keterampilan ini bukanlah suatu jenis keterampilan yang dapat diwariskan secara turun temurun walaupun pada dasarnya secara alamiah setiap manusia dapat berbicara. Namun, keterampilan berbicara secara formal memerlukan latihan dan pengarahan yang intensif. Siswa yang mempunyai keterampilan berbicara yang baik, pembicaranya akan lebih mudah dipahami oleh penyimaknya. Berbicara menunjang keterampilan membaca dan menulis. Menulis dan berbicara mempunyai kesamaan yaitu sebagai kegiatan produksi bahasa dan bersifat menyampaikan informasi. Kemampuan siswa dalam berbicara juga akan bermanfaat dalam kegiatan menyimak dan memahami bacaan. Akan tetapi, masalah yang terjadi di lapangan adalah tidak semua siswa mempunyai kemampuan berbicara

yang baik. Oleh sebab itu, pembinaan keterampilan berbicara harus dilakukan sedini mungkin.

Keterampilan berbahasa penting dikuasai siswa agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir, membaca, menulis, dan menyimak. Kemampuan berpikir mereka akan terlatih ketika mereka mengorganisasikan, mengonsepkan, mengklarifikasi, dan menyederhanakan pikiran, perasaan, dan ide kepada orang lain secara lisan.

Menurut Gunawan (dalam skripsi Ikawati, 2013:43) bahwa "peran guru dalam membawakan materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap siswa. Seringkali mendengar murid tidak tertarik mengikuti pelajaran karena merasa bosan dan ngantuk. Sebenarnya tidak ada pelajaran yang membosankan, yang benar adalah guru yang membosankan karena tidak mengerti cara menyajikan materi yang benar dan baik, menyenangkan dan menarik minat siswa serta perhatian murid. Karena belajar akan lebih efektif apabila siswa dalam keadaan yang menyenangkan."

Pada hakikatnya kegiatan pembelajaran adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting. Guru bukan hanya sekadar menyampaikan materi atau transfer knowledge saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran yang mendidik dengan karakter. Oleh karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif dan menarik minat siswa sehingga bahan pelajaran yang disampaikan bisa benar-benar dipahami oleh siswa.

Dengan demikian bila beberapa tujuan ingin diperoleh, guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan berbagai metode atau mengombinasikan beberapa metode yang relevan. Cara yang satu mungkin lebih menekankan peranan siswa, sementara teknik penyajian yang lain lebih terfokus pada peranan guru atau alat pengajaran seperti buku atau komputer. Adapula metode yang lebih berhasil bila digunakan siswa dalam jumlah yang terbatas, atau cocok untuk mempelajari materi tertentu.

Usaha untuk meningkatkan keterampilan berbahasa arab siswa diperlukan suatu metode yang efektif dan efisien. Kurang tepatnya guru dalam memilih metode atau teknik pembelajaran menjadikan siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran. Siswa merasa jemu dan bosan karena yang diajarkan guru dalam pembelajaran selalu monoton dan membosankan sehingga siswa cenderung bosan mengikuti pembelajaran di kelas.

Penggunaan metode yang bervariasi dapat meningkatkan perhatian siswa dan dapat menjembatani gaya belajar siswa dalam menyerap bahan pelajaran. Penggunaan suatu metode adalah sesuai dengan materi yang akan disampaikan, meskipun ada sebagian aspek yang harus diperhatikan dalam memilih metode, antara lain tujuan dan respon yang diharapkan dikuasai oleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Salah satu solusi dalam penelitian ini adalah dengan memberikan strategi-strategi pembelajaran yang efektif, salah satunya adalah dengan menggunakan metode Think Pair Share dalam meningkatkan keterampilan berbahasa arab, karena dengan metode Think Pair Share ini, siswa akan lebih tertarik dan merasa tertantang

untuk bisa menyelesaikan setiap kegiatan pembelajaran, karena metode ini mengedepankan sikap kerjasama dan setiap siswa juga menjadi partisipan aktif dan komunikatif.

Adapun langkah-langkah metode Think Pair Share menurut Arif (2013:8) adalah:

<b>Tahap</b>	<b>Tingkah Laku Guru</b>
Tahap 1 : Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
Tahap 2 : <i>Think</i> (berfikir individu)	Guru memberi umpan siswa dengan pertanyaan dan membimbing mereka untuk berfikir secara mandiri.
Tahap 3 : <i>Pair</i> (berpasangan dengan teman sebangku)	Guru membentuk kelompok belajar dengan memasangkan siswa dengan teman sebangkunya serta membimbing mereka untuk berdiskusi.
Tahap 4 : <i>Share</i> (berbagi / presentasi)	Guru membimbing kelompok belajar yang berpasangan untuk presentasi di depan kelas.
Tahap 5 : Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Tahap 6 : Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Menurut purwanto (dalam skripsi Ikawati, 2013:44) bahwa “guru selain menguasai materi dan dapat mengolah program pembelajaran juga harus memiliki kemampuan, keahlian dan keterampilan dalam melaksanakan evaluasi. Karena

pelaksanaan evaluasi yang kurang tepat atau tidak bervariasi dapat mematikan semangat siswa dalam belajar.”

Dari teori diatas menjelaskan bahwa metode Think Pair Share mempunyai pengaruh terhadap keterampilan berbahasa arab. Seperti temuan dalam penelitian ini tentang pengaruh metode Think Pair Share terhadap tingkat keterampilan berbahasa arab siswa dengan 76 responden menunjukkan pengaruh yang positif. Artinya meskipun bukan menjadi satu-satunya ukuran, terbukti pemilihan metode Think Pair Share berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa arab siswa kelas 2 di Pondok Pesantren Baitul Arqom dengan hasil perhitungan sebesar 0,557 dengan  $r$  tabel 1% = 0,296 dengan perhitungan menggunakan *SPSS for windows release 16*. Maka dapat dipahami bahwa metode Think Pair Share mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbahasa arab siswa kelas 2 di Pondok Putri Baitul Arqom.

Dengan demikian meningkatkan keterampilan berbahasa arab siswa dengan metode Think Pair Share dapat mengantarkan siswa mencapai kompetensi yang telah ditentukan dan dapat memperbaiki strategi pembelajaran.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yakni adakah pengaruh metode Think Pair Share terhadap tingkat keterampilan berbahasa arab siswa kelas 2 di Pondok Pesantren Putri Baitul Arqom dan berdasarkan hasil kajian pustaka yang disajikan dalam bab II dan didukung data hasil pelaksanaan penelitian kemudian dianalisis dan diadakan pengujian terhadap hipotesis serta dibahas dan diinterpretasikan pada bab IV dan V, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan metode Think Pair Share dengan keterampilan berbahasa arab siswa kelas 2 di Pondok Pesantren Putri Baitul Arqom dengan hasil perhitungan sebesar 0,557 dengan  $r$  tabel  $1\% = 0,296$  dengan tingkat korelasi sedang yakni sesuai dengan tabel interpretasi koefisien korelasi pada kisaran antara  $0,40 - 0,599$ .

#### 6.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian dan dituangkan dalam skripsi, maka dari penulisan skripsi dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam rangka perbaikan dan pengembangan bagi kelangsungan belajar mengajar di Pondok Pesantren Baitul Arqom baik bagi pengurus, para guru dan siswa.

1. Kepada siswa hendaknya lebih aktif dalam menggunakan bahasa arab.

2. Kepada para guru untuk lebih meningkatkan keterampilannya dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.
3. Memberikan bimbingan yang intensif agar pengajaran tersebut dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan keterampilan berbahasa arab yang ada pada dirinya.
4. Untuk lebih mendukung proses pengajaran bahasa arab diharapkan adanya laboratorium bahasa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Skripsi Anwar, Khoirul. 2013. *Korelasi Antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab Dengan Kemampuan Berbahasa Arab*. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Skripsi Cahya, Ikawati. 2013. *Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Tingkat Pemahaman Peserta Didik*. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Fadholi, Arif. (Online <http://arif.blogspot.com>, diakses 2 juni 2014).
- Lutfiyah, Ufi. 2013. *Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share*, (Online). (<http://ufitahir.wordpress.com/2013/09/24/ modelpembelajarants/>, diakses 2 juni 2014).
- Skripsi Mardiyani, Siti. 2012. *Pengaruh Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Mustofa, Bisri & Hamid, Abdul. 2012. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press
- Narbuko, Cholid & Achmadi, Abu. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Risky, Alif. 2013. *Metode Think Pair Share*, (Online), (<http://alif-rizzky.blogspot.com/2013/04/metode-think-pair-share-tps13.html>, diakses 6 juni 2014 ).
- Suwarno, Wiji. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wahab, abd & Ni'mah. 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.

**MATRIK PENELITIAN**

Judul	Rumusan Masalah	Variable	Indikator	Jenis Penelitian	Subjek / Responden	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh pelaksanaan metode Think Pair Share terhadap tingkat keterampilan berbahasa arab siswa di pondok pesantren putri Baitul Arqom Balung	Adakah pengaruh pelaksanaan metode Think Pair Share terhadap tingkat keterampilan berbahasa arab siswa di pondok pesantren putri Baitul Arqom Balung	1. Metode Think - Pair Share - Berfikir secara individual - Berpasangan dengan teman sebangku - Berbagi jawaban dengan pasangan lain atau seluruh kelas	Berfikir secara kuantitatif dengan menggunakan regresi sederhana	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan regresi sederhana	a. Kelas 2 pondok pesantren putri baitul arqom b. Jumlah responden sebanyak 58 siswa	1. Pengumpulan data: - Kuisisioner (angket) 2. Menggunakan analisis data rumus persamaan regresi : $Y' = a + bX$ Ket: $a = Y \text{ Pintasan}, (nilai Y \text{ bila } X = 0)$ $b = \text{Kemiringan dari garis regresi (kenaikan atau penurunan } Y \text{ untuk setiap perubahan satuan-satuan } X)$ atau koefisien regresi, yang mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y kalau X naik satu unit. $X = \text{Nilai tertentu dari variabel terikat}$ $Y = \text{nilai yang diukur atau dihitung pada variabel bebas}$	Ada pengaruh pelaksanaan metode Think Pair Share terhadap keterampilan berbahasa arab siswa di pondok pesantren Baitul Arqom Balung

## ANGKET PENELITIAN

### **PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Mohon angket diisi untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan
2. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya
3. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, diusahakan tidak ada jawaban yang dikosongkan
4. Saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi guna membantu penelitian ini.

### **DATA IDENTITAS**

**NAMA** :  
**JENIS KELAMIN** :  
**KELAS** :  
**SEKOLAH** :

#### **1. Metode Think Pair Share(X)**

**Petunjuk isian angket ada 5 alternatif jawaban.**

**SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju,  
STS = Sangat Tidak Setuju.**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Alternatif</b>				
	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
Memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir secara individu					
Siswa lebih aktif dalam pembelajaran					
Menuntut siswa lebih tekun dalam belajar					
Meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya					
Siswa lebih aktif dalam menyampaikan pendapat					
Menghargai pendapat orang lain					
Menuntut siswa untuk bertanggung jawab					
Mampu mempertahankan pendapat yang telah disampaikan					
Mampu bekerja sama					

2. Keterampilan Berbahasa Arab(Y)

Petunjuk isian angket ada 5 alternatif jawaban.

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

Pertanyaan	Alternatif				
	SS	S	KS	TS	STS
Keterampilan Berbahasa Arab					
Siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru dengan menggunakan bahasa arab					
Guru dapat meminimalisir kesulitan siswa dalam memahami materi					
Melatih dan mengembangkan kemahiran menyimak secara utuh					
Siswa mampu menirukan kata-kata yang diucapkan guru					
Siswa dapat berbicara bahasa arab dengan sesama teman					
Memakai bahasa arab dalam kelas					
Mampu membaca kalimat berbahasa arab					
Memahami naskah tulisan berbahasa arab					
Mengetahui informasi penting dalam wacana berbahasa arab					
Mampu menulis kata-kata arab dengan benar					
Melatih siswa mengarang dengan bahasa arab					
Menumbuhkan penulisan berbahasa arab yang indah dan rapi					

## ANGKET PENELITIAN

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon angket diisi untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan
2. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya
3. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, diusahakan tidak ada jawaban yang dikosongkan
4. Saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi guna membantu penelitian ini.

### DATA IDENTITAS

NAMA : AISYAH NURUL AINI  
JENIS KELAMIN : Perempuan  
KELAS : II B  
SEKOLAH : Battul Arqom

#### 1. Metode Think Pair Share(X)

Petunjuk isian angket ada 5 alternatif jawaban.

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju,  
STS = Sangat Tidak Setuju.

Pertanyaan	Alternatif				
	SS	S	KS	TS	STS
Memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir secara individu		X			
Siswa lebih aktif dalam pembelajaran	X				
Menuntut siswa lebih tekun dalam belajar	X				
Meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya		X			
Siswa lebih aktif dalam menyampaikan pendapat	X				
Menghargai pendapat orang lain	X				
Menuntut siswa untuk bertanggung jawab	X				
Mampu mempertahankan pendapat yang telah disampaikan		X			
Mampu bekerja sama		X			

## ANGKET PENELITIAN

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Mohon angket diisi untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan
2. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya
3. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, diusahakan tidak ada jawaban yang dikosongkan
4. Saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi guna membantu penelitian ini.

**DATA IDENTITAS**

**NAMA** : SITI ROTIMATUL KHOIRIyah.  
**JENIS KELAMIN** : Perempuan  
**KELAS** : IIc  
**SEKOLAH** : boarding school ~~of~~ of Baitul ARQOM .

**1. Metode Think Pair Share(X)**

Petunjuk isian angket ada 5 alternatif jawaban.

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju,  
STS = Sangat Tidak Setuju.

Pertanyaan	Alternatif				
	SS	S	KS	TS	STS
Metode Think Pair Share					
Memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir secara individu	✓				
Siswa lebih aktif dalam pembelajaran		✓			
Menuntut siswa lebih tekun dalam belajar			✓		
Meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya				✓	
Siswa lebih aktif dalam menyampaikan pendapat		✓			
Menghargai pendapat orang lain	✓				
Menuntut siswa untuk bertanggung jawab	✓				
Mampu mempertahankan pendapat yang telah disampaikan		✓			
Mampu bekerja sama	✓				

2. Keterampilan Berbahasa Arab(Y)

Petunjuk isian angket ada 5 alternatif jawaban.

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

Pertanyaan	Alternatif				
	SS	S	KS	TS	STS
Keterampilan Berbahasa Arab					
Siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru dengan menggunakan bahasa arab		✓			
Guru dapat meminimalisir kesulitan siswa dalam memahami materi	✓				
Melatih dan mengembangkan kemahiran menyimak secara utuh		✓			
Siswa mampu menirukan kata-kata yang diucapkan guru	✓				
Siswa dapat berbicara bahasa arab dengan sesama teman	✓				
Memakai bahasa arab dalam kelas	✓				
Mampu membaca kalimat berbahasa arab	✓				
Memahami naskah tulisan berbahasa arab	✓				
Mengetahui informasi penting dalam wacana berbahasa arab		✓			
Mampu menulis kata-kata arab dengan benar	✓				
Melatih siswa mengarang dengan bahasa arab	✓				
Menumbuhkan penulisan berbahasa arab yang indah dan rapi	✓				

## ANGKET PENELITIAN

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon angket diisi untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan
2. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya
3. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, diusahakan tidak ada jawaban yang dikosongkan
4. Saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi guna membantu penelitian ini.

### DATA IDENTITAS

NAMA : Luthfiyah Dwi Yuniar  
JENIS KELAMIN : Perempuan  
KELAS : II<sup>b</sup>  
SEKOLAH : Madrasah Baitul Arqom

#### 1. Metode Think Pair Share(X)

Petunjuk isian angket ada 5 alternatif jawaban.

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju,  
STS = Sangat Tidak Setuju.

Pertanyaan	Alternatif				
	SS	S	KS	TS	STS
Memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir secara individu	X				
Siswa lebih aktif dalam pembelajaran	X				
Menuntut siswa lebih tekun dalam belajar	X				
Meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya	X				
Siswa lebih aktif dalam menyampaikan pendapat	X				
Menghargai pendapat orang lain	X				
Menuntut siswa untuk bertanggung jawab	X				
Mampu mempertahankan pendapat yang telah disampaikan	X				
Mampu bekerja sama	X				

**2. Keterampilan Berbahasa Arab(Y)**

Petunjuk isian angket ada 5 alternatif jawaban.

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

Pertanyaan	Alternatif				
	SS	S	KS	TS	STS
Keterampilan Berbahasa Arab					
Siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru dengan menggunakan bahasa arab		X			
Guru dapat meminimalisir kesulitan siswa dalam memahami materi	X				
Melatih dan mengembangkan kemahiran menyimak secara utuh		X			
Siswa mampu menirukan kata-kata yang diucapkan guru		X			
Siswa dapat berbicara bahasa arab dengan sesama teman		X			
Memakai bahasa arab dalam kelas		X			
Mampu membaca kalimat berbahasa arab		X			
Memahami naskah tulisan berbahasa arab		X			
Mengetahui informasi penting dalam wacana berbahasa arab		X			
Mampu menulis kata-kata arab dengan benar		X			
Melatih siswa mengarang dengan bahasa arab		X			
Menumbuhkan penulisan berbahasa arab yang indah dan rapi		X			

## ANGKET PENELITIAN

## PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon angket diisi untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan
2. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya
3. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, diusahakan tidak ada jawaban yang dikosongkan
4. Saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi guna membantu penelitian ini.

## DATA IDENTITAS

**NAMA** : Rizkyana kurnia Rachman  
**JENIS KELAMIN** : Perempuan  
**KELAS** : II C (Two chee)  
**SEKOLAH** : Pondok pesantren baitul arqom.

## 1. Metode Think Pair Share(X)

Petunjuk isian angket ada 5 alternatif jawaban.

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju,  
STS = Sangt Tidak Setuju.

Pertanyaan	Alternatif				
	SS	S	KS	TS	STS
Metode Think Pair Share					
Memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir secara individu	✓				
Siswa lebih aktif dalam pembelajaran	X				
Menuntut siswa lebih tekun dalam belajar	X				
Meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya			✓		
Siswa lebih aktif dalam menyampaikan pendapat		✓			
Menghargai pendapat orang lain	X				
Menuntut siswa untuk bertanggung jawab			X		
Mampu mempertahankan pendapat yang telah disampaikan		✓			
Mampu bekerja sama	X				

**2. Keterampilan Berbahasa Arab(Y)**

Petunjuk isian angket ada 5 alternatif jawaban.

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

Pertanyaan	Alternatif				
	SS	S	KS	TS	STS
Keterampilan Berbahasa Arab					
Siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru dengan menggunakan bahasa arab	✓				
Guru dapat meminimalisir kesulitan siswa dalam memahami materi		✗			
Melatih dan mengembangkan kemahiran menyimak secara utuh	✗				
Siswa mampu menirukan kata-kata yang diucapkan guru		✗			
Siswa dapat berbicara bahasa arab dengan sesama teman	✗				
Memakai bahasa arab dalam kelas	✗				
Mampu membaca kalimat berbahasa arab	✗				
Memahami naskah tulisan berbahasa arab		✗			
Mengetahui informasi penting dalam wacana berbahasa arab			✗		
Mampu menulis kata-kata arab dengan benar	✗				
Melatih siswa mengarang dengan bahasa arab	✗				
Menumbuhkan penulisan berbahasa arab yang indah dan rapi		✗			

**Data Siswa kelas 2 di Pondok Pesantren Putri Baitul Arqom**

**Kelas 2b**

No	Nama
1	Aisyah Nurul Aini
2	Amanda Aprilia Kusuma Wardani
3	Anico Alfafa
4	Anis Lubaba
5	Auria Alvina Mayclara Poesscha
6	Ayu Ratika Dewi
7	Devi Nauli Lubis
8	Dina Ustufiyah
9	Dinar Putri Lutfi
10	Dini Ainun Jariyah
11	Dyan Silviana
12	Eka Nurman Ningsih
13	Elly Atul Fitriyah .
14	Elok Faiqotul Hikmah
15	Faiqotul Hikmah
16	Feby Ira Juliana Zein
17	Fika Kurnia Ayu Ningtyas
18	Ike Purnamasari Agustin
19	Inata Filsatun Nafsi
20	Irsa Yutriana
21	Izza Thufaila
22	Lilik Faiza
23	Linda Khoirotul Rohmah
24	Lutfiyah Dwi Yuniar
25	Mahlufatun Nur'aini
26	Mita Nur Aisyah Septiana
27	Nailil Ula Baroka
28	Nailyyatus Salamah Cahyono
29	Naimatul Mukarromah
30	Nida Khoiriyah
31	Putri Zannubah Ababil
32	Ria Intan Nurbaya
33	Riris Faiqotul Hikmah
34	Selviana Khoirotin Nisa'
35	Sita Putri Damayana
36	Siti Hotimah
37	Siti Nafisatus Zahro
38	Sri Wahyuni
39	Wahidah Isnanti

40	Windy Nur Arifia
----	------------------

**Kelas 2c**

No	Nama
1	Alida Ulya
2	Alvinatus Zahra
3	Amalia Karin Rahmadita
4	Cristian May Risye
5	Dennisa Ulya Mufliah
6	Fitriani Eka Safitri
7	Ghifari Lailatul Fitri
8	Gusberaini Injis Candalega
9	Halimatus Sa'diyah
10	Hesti Komah
11	Ida Shofiyatul Jannah
12	Iftitahul Mu'tamaroh
13	Iik Sukma Dewi
14	Imas Kurnia Putri
15	Kumala Syarifah
16	Latifatul Hasanah
17	Lutfia Naily Zulfa
18	Mahmudah
19	Maisaroh
20	Nabila Fikryatul Diniyah
21	Nelly Fitriani
22	O'on Sekar Arum
23	Poppy Nindia
24	Rifqoh Shofiyatus Sa'adah
25	Riskyana Kurnia Rachman
26	Salsabila Wardani
27	Shantika Sari Rahayu Mahu
28	Shinta Najwanun Nida'
29	Siti Nabila
30	Siti Nur Aini Syafaaturrohmah
31	Siti Rakhmatul Khoiriyah
32	Tarisa Wandani
33	Tasya Fajrin Islamiyah
34	Ummi Masulatul Hasanah
35	Yuliana Indah Rahmawati
36	Izzatur Rohmah

**Rekapitulasi skor Metode Think Pair Share**

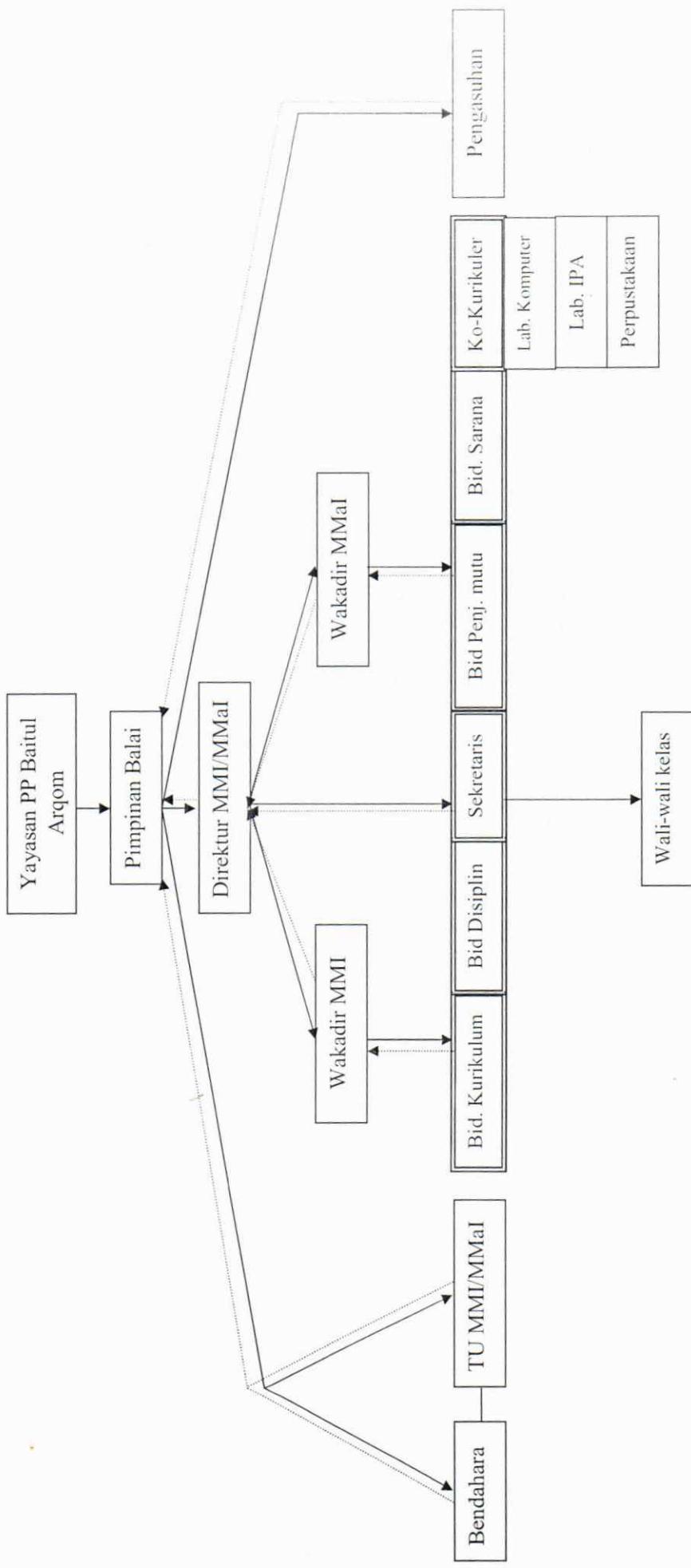
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total
orden	Skor									
1	4	5	5	4	5	5	5	4	4	41
2	4	4	4	3	5	5	5	4	4	38
3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	42
4	5	5	5	3	5	4	5	5	3	40
5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	39
6	5	5	5	4	5	5	5	4	3	41
7	4	5	4	4	4	4	5	4	4	38
8	4	5	5	3	5	5	5	5	5	42
9	4	5	4	5	4	5	4	4	5	40
10	4	5	5	3	5	4	5	5	5	41
11	2	5	5	3	2	5	5	3	4	34
12	4	5	5	3	4	5	5	3	5	39
13	4	5	5	3	5	5	5	4	5	41
14	4	5	5	3	5	5	5	5	3	40
15	4	5	5	3	5	5	5	5	5	42
16	4	4	3	4	3	4	4	3	4	33
17	4	5	5	3	5	5	5	5	5	42
18	4	4	4	4	4	5	4	5	5	39
19	4	4	4	4	4	5	4	5	5	39
20	4	5	5	4	4	5	5	4	5	41
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	4	5	4	4	5	5	5	4	4	40
23	4	5	5	4	4	5	5	3	4	39
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
25	4	4	5	4	5	4	4	5	5	40
26	4	5	4	3	4	5	4	4	4	37
27	5	4	4	5	4	5	5	4	5	41
28	4	5	4	3	5	5	4	4	5	39
29	1	5	5	3	4	5	5	3	4	35
30	4	5	5	3	4	4	3	4	5	37
31	5	4	5	4	5	5	5	4	5	42
32	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
34	4	5	5	4	5	4	5	4	4	40
35	2	5	5	3	5	5	4	5	5	39
36	4	5	5	4	4	5	3	5	5	40
37	4	5	5	4	5	5	5	4	4	41
38	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
39	3	4	4	5	4	5	5	4	4	38
40	4	4	5	3	3	5	5	4	5	38
41	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
42	3	4	3	3	5	5	5	2	4	34
43	4	5	5	3	5	5	5	4	5	41
44	5	5	4	4	5	5	5	4	5	42
45	4	4	4	5	4	5	5	3	4	38
46	4	5	5	2	4	5	5	4	5	39



#### **Rekapitulasi skor keterampilan berbahasa arab**



MADRASATU-L-MU'ALLIMIN/MU'ALLIMAT AL-ISLAMIYAH  
PONDOK PESANTREN BAITUL ARQOM



### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Nur Halimah  
NIM : 1010911012  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya anggap sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jember, 29 juni 2014

Yang membuat pernyataan,

Nur Halimah

NIM. 1010911012

## RIWAYAT HIDUP

Nur Halimah lahir di jember, 20 mei 1991. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Abu Amir dengan Ibu Hotija. Pendidikan dasar telah ditempuh di kampung halamannya di SDN Sruni 03. Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas telah ditempuh di Pondok Pesantren Putri Baitul Arqom Balung-Jember. Pendidikan berikutnya ditempuh di Program Studi Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jember pada tahun 2010 selesai selama Delapan Semester tahun 2014.

Karangduren No. 32 Telp. (0336) 621748-621315 Kode Pos 68161 Balung Jember Jawa Timur

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 2269/MMI/MMaI-BA/A-2/VI/2014

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ng bertanda tangan di bawah ini Direktur Madrasatu-l-Mu'allimin/Mu'allimat Al-ah ( MMI/MMaI ) Pondok Pesantren " Baitul Arqom " Balung Jember menerangkan dengan iya bahwa :

N a m a : **Nur Halimah**  
NIM : 1010911012  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

enar telah mengadakan penelitian di Madrasatu-l- Mu'allimat Al-Islamiyyah (MMaI) Pondok en Putri Baitul Arqom Balung Jember tentang :

**aruh Pelaksanaan Metode Think Pair Share terhadap tingkat Keterampilan Berbahasa Arab**

ng sejak tanggal 17 – 26 Juni 2014.

Demikian Surat ini dibuat untuk dimaklumi dan dapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Juni 2014

Direktur MMI/MMaI  
Pondok Pesantren Baitul Arqom

